
**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PODCAST BERBASIS MODEL
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)**

Sri Rezki Maulina Azmi¹, Dewi Anggraini²

Universitas Royal, Kisaran

e-mail: ¹sri101188@gmail.com

Abstract: *This study looks into two main things: (1) how listening skill lessons are taught using podcast-based project-based learning in class SI 1C at Universitas Royal, and (2) how well these lessons are evaluated using the same podcast-based project-based learning method. The focus of the research is on how listening skills are taught and assessed through this type of podcast-based project-based learning. The results show that using a video podcast along with the project-based learning model helps improve students' interest in learning history. The person who did the study is an Indonesian language teacher at Universitas Royal. The research used a qualitative descriptive approach. To collect data, the methods used were (1) observation, (2) interviews, and (3) document analysis. The findings show that (1) the teaching process follows the project-based learning model's structure, but some important steps are missing, like the essential question activity that should happen before other activities. (2) The evaluation of the lessons follows the project-based learning model's guidelines, but some parts are not fully considered, such as the question instructions and the scoring ranges for the items.*

Kata kunci: *Listening Skills; Podcast media; Project Based Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal, yaitu (1) bagaimana pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media podcast berbasis project based learning di kelas SI 1C Universitas Royal dilaksanakan, dan (2) bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak dengan media podcast berbasis project based learning dilakukan. Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak yang menggunakan media podcast berbasis model pembelajaran project based learning. Dari hasil penelitian terlihat bahwa penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) berbasis video podcast dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah para mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah dosen bahasa Indonesia di Universitas Royal. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan skenario pembelajaran berdasarkan karakteristik model project based learning, tetapi masih ada kekurangan yaitu kegiatan pertanyaan esensial yang seharusnya dilakukan lebih dulu sebelum kegiatan lain, dan (2) evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan prinsip model project based learning, tetapi masih ada beberapa hal yang terlewat dari perhatian dosen yaitu petunjuk soal dan rentangan skor pada soal-soal individu..

Keyword: *Keterampilan Menyimak; Media Podcast; Pembelajaran Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Menyimak bisa disebut sebagai suatu proses karena dilakukan dalam

beberapa tahap (Setiawan et al., 2022). Proses menyimak terjadi jika seseorang mampu menyerap informasi dari sumber dengan baik. Menyimak tidak sama

dengan mendengarkan saja, karena semua orang bisa mendengar, tapi belum tentu memahami apa yang disampaikan. Seseorang bisa hanya mendengarkan tanpa fokus pada informasi yang diberikan (Cyndiani et al., 2023). Jadi intinya, proses menyimak melibatkan dua hal, yaitu mendengar dan memfilter informasi melalui proses berpikir.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menyimak adalah salah satu keterampilan khusus yang harus dikembangkan (Christin Souisa et al., 2024). Untuk mampu berbahasa Indonesia dengan baik, seorang mahasiswa minimal harus memiliki empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut sebenarnya saling terkait. Seorang orang tidak bisa berbicara jika belum pernah menyimak atau membaca informasi yang akan menjadi dasar untuk mengeluarkan ide atau gagasan (Mei & Safitri, 2023).

Pembelajaran adalah aktivitas mentransmisikan pengetahuan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan bantuan beberapa komponen pendukung, seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, dan lainnya (Latip et al., 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa adalah motivasi (Kartini, 2023).

Dengan adanya motivasi, mahasiswa akan belajar lebih giat, tekun, konsisten, dan fokus dalam proses belajar (Christin Souisa et al., 2024). Dorongan motivasi dalam belajar menjadi hal penting yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran di kampus. Belajar adalah hal yang sangat mendasar dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap orang.

Dengan melihat kondisi seperti itu, pembelajaran di kelas, terutama dalam hal menyimak, harus mendapat perhatian dari dosen. Meskipun dosen modern memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan berperan sebagai fasilitator (Yanti & Novaliyosi, 2023), dosen tetap bisa

memilih dan menentukan strategi serta metode pembelajaran yang tepat. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu: 1) menyimak, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis. Setiap aspek keterampilan tersebut saling terkait dengan aspek lainnya dengan cara yang beragam. Dalam mempelajari keterampilan berbahasa, biasanya seseorang melalui proses secara berurutan, yaitu terlebih dahulu belajar menyimak, kemudian berbicara, berikutnya membaca, dan akhirnya menulis (SIHABUDDIN, 2023). Keterampilan menyimak dan berbicara biasanya dipelajari sebelum masuk kampus, sementara keterampilan membaca dan menulis dipelajari di kampus.

Pembelajaran akan mencapai hasil maksimal jika seorang dosen mampu menggunakan media secara efektif. Media merupakan bagian penting dalam proses transfer gagasan, ide, atau pendapat dari dosen kepada mahasiswa. Perkembangan teknologi informasi menjadi tuntutan dan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memperbaiki sistem pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja, bertujuan, dan terkendali agar mencapai perubahan yang cukup menetap pada diri individu (Hikmawati & Safitri, 2024).

Kehadiran podcast ini diharapkan dapat pula melengkapi kekurangan yang terdapat pada radio siaran. Podcast adalah file audio atau video yang diunggah di web agar dapat diakses oleh individu baik berlangganan maupun tidak dan dapat didengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau pemutar media digital portable.

Podcast adalah bahan digital dalam format mp3 maupun mp4. Podcast adalah file audio atau video yang diunggah di web agar dapat diakses oleh individu baik berlangganan maupun tidak dan dapat didengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau pemutar media digital portable. Penggunaan istilah

podcast seperti "radio" atau "video" sendiri dapat ditinjau dari konten atau metode pengiriman serta penyebarannya (Lindgren, 2023).

Podcast sebagai sebuah aplikasi konvergensi yang mampu membuat, menghimpun, dan mendistribusikan program audio maupun video pribadi secara bebas melalui media baru serta mampu menghimpun berbagai format seperti mp3, pdf, ePub, dan download sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan dapat diakses banyak orang di seluruh dunia (Lindgren, 2023).

Meskipun dosen dikatakan hanya sebagai motivator dan fasilitator tetapi dosen juga perlu memperhatikan hal-hal pokok seperti (1) pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran merupakan aktivitas yang bersifat mendidik. Sifat mendidik tersebut dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di dalam suatu tempat yang telah mendukung dari segi sarana dan prasarannya yaitu kelas belajar, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, dosen selain sebagai pendidik, pembimbing dan pengarah serta sebagai motivator yang bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran di kelas membawa konsekuensi kepada seorang dosen untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, sebab dosen yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelas dan melaksanakan evaluasi bagi mahasiswanya baik secara individu maupun kelas (2) evaluasi pembelajaran, evaluasi merupakan suatu alat yang harus ada dalam pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dan ketercapaian mahasiswa menerima materi pembelajaran. Melalui evaluasi dosen maupun mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai efektivitas komponen-komponen yang terdapat pada pembelajaran. Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar mahasiswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini bisa

digunakan oleh dosen sebagai balikan maupun keputusan yang sangat dibutuhkan dalam memilih strategi belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dilaksanakan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul "Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Memanfaatkan Media Podcast mahasiswa Kelas SI 1C". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media podcast dan untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media podcast.

METODE

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain studi pustaka, di mana peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, serta hasil penelitian dari artikel yang relevan.

Media ini juga tergolong mudah dan bisa diakses melalui smartphone dengan aplikasi yang menyediakan podcast. Pembuat podcast juga merasa sama. Dengan hanya memanfaatkan suara, internet, dan perangkat elektronik, seseorang sudah bisa membuat podcast yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Podcast edukatif bisa didefinisikan sebagai serial konten audio digital yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran, dapat diakses melalui internet, dan memiliki ciri episodic (Lin & Huang, 2024). Podcast lebih menitikberatkan pada proses distribusi konten audio dalam format digital. File audio ini dapat diakses secara langsung melalui perangkat komputer, gawai,

maupun dipindahkan ke media portabel seperti pemutar MP3, sehingga memungkinkan pendengar untuk menikmati konten secara fleksibel, kapan dan di mana saja. Konten bisa berupa pembahasan sastra yang membahas karya sastra lama dan baru, tutorial bahasa yang fokus pada bagian-bagian khusus dalam bahasa, eksplorasi budaya yang menghubungkan bahasa dengan latar belakang budaya, proyek sejarah lisan yang menjaga dan berbagi cerita tradisional, serta penceritaan kreatif yang menunjukkan berbagai cara ekspresi dalam bahasa Indonesia (Connell & Moore, 2025). Podcast pendidikan juga bisa menggabungkan berbagai cara pengajaran, mulai dari penyampaian informasi langsung hingga pembelajaran yang memakai pertanyaan dan mendorong mahasiswa untuk mencari jawaban sendiri. Kebebasan ini memungkinkan podcast mengakomodasi berbagai cara belajar dan tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Podcast edukatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bisa dibagi menjadi empat jenis utama: Pertama, Podcast Instruksional yaitu memberikan materi pembelajaran secara langsung dengan struktur yang rapi. Kedua, Podcast Naratif yang menggunakan cerita atau narasi untuk menjelaskan konsep berbahasa. Ketiga, Podcast Interaktif yang melibatkan pendengar secara aktif melalui tanya jawab atau diskusi. Keempat, Podcast Authentic yang menggunakan konten asli dari pembicara asli untuk memberikan contoh penggunaan bahasa yang alami (Ramadhani et al., 2023).

Selain itu, podcast juga sangat mudah diakses di berbagai daerah, bahkan di tempat yang memiliki keterbatasan akses internet (Sharon, 2023). Ukuran file audio yang relatif kecil memungkinkan podcast diunduh dan diputar kembali tanpa membutuhkan koneksi internet yang cepat. Keunggulan lain dari podcast adalah bisa meningkatkan kemampuan mendengar (Rahman & Ramli, 2024). Dengan

berbagai konten audio, mahasiswa bisa langsung latihan mendengar intonasi, dialek, dan variasi dalam berbahasa Indonesia, serta melatih konsentrasi dan fokus. Lebih dari itu, format audio pada podcast juga mendorong kreativitas mahasiswa. Dengan semua keunggulan ini, podcast bukan hanya inovasi teknologi, melainkan solusi nyata untuk memperkaya metode dan pengalaman pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui podcast, mahasiswa memiliki ruang untuk belajar lebih mandiri, kreatif, dan adaptif, sehingga lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Keberhasilan penerapan podcast dalam pembelajaran juga sangat bergantung pada kekuatan strategi pengembangan kontennya. Podcast yang diimplementasikan idealnya memiliki beragam format dan topik agar dapat menjawab kebutuhan serta minat mahasiswa yang beragam mulai dari presentasi informatif, cerita narasi, pembelajaran berbasis hiburan, hingga diskusi interaktif yang menantang daya analisis. Materi disusun secara bertahap, mulai dari episode-episode yang menggunakan bahasa sederhana dan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian, secara perlahan, materi berubah menjadi lebih rumit dengan kecepatan pengajaran yang lebih cepat dan istilah-istilah yang lebih beragam. Penggunaan teknologi digital memungkinkan penilaian berdasarkan data yang lebih tepat dan real-time. Informasi seperti lama mendengarkan, preferensi materi, dan respons mahasiswa bisa menjadi bahan penting bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus-menerus.

Dengan demikian, podcast tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tapi juga sebagai sumber data dan bahan evaluasi untuk pengembangan metode mengajar. Selain itu, masa depan pengembangan podcast edukatif terlihat sangat menjanjikan dengan kemunculan teknologi baru seperti kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, realitas terkuil, hingga realitas virtual. Kerja sama antara

pendidik, pengembang teknologi, dan pembuat konten dapat memperkuat ekosistem podcast sebagai media pembelajaran yang tidak hanya memberi informasi, tetapi juga mampu memberikan perubahan dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Indonesia di era digital.

SIMPULAN

Podcast edukatif terbukti menjadi media belajar Bahasa Indonesia yang efektif dan relevan di masa kini. Generasi anak muda yang pertama mengenal teknologi membutuhkan cara belajar yang menarik dan fleksibel, bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Podcast mampu memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbagai format yang beragam serta pendekatan belajar yang berbasis pendengaran, konstruktif, dan sosial. Selain itu, podcast tidak hanya meningkatkan kemampuan mendengar dan kreativitas mahasiswa, tetapi juga membantu melestarikan bahasa dan budaya Indonesia yang beragam melalui konten yang sesuai. Keberhasilan penggunaan podcast bergantung pada pengintegrasian yang terencana dengan kurikulum nasional, tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai, serta pengembangan kemampuan dosen melalui pelatihan yang terus-menerus.

Meskipun ada tantangan seperti perbedaan cara belajar dan kualitas materi, masalah tersebut bisa diatasi dengan menggabungkan berbagai media pembelajaran serta pengawasan materi oleh pihak berkompeten.

Dengan adanya kebijakan yang mendukung dan investasi pada kualitas serta pelatihan dosen, podcast memiliki potensi besar untuk membuat pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur secara nyata dampak penggunaan podcast dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Christin Souisa, F., Dwi Lestari, G., & Yusuf, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 752–765. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.616>
- Connell, J., & Moore, C. (2025). Ja'miezing's Podcast Persona: Intertextual and Intercommunicative. *Convergence*. <https://doi.org/10.1177/13548565231201597>
- Cyndiani, S., Asmah, S. N., & Nurcahyo, M. A. (2023). Analisis Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 159–166. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.126>
- Hikmawati, D., & Safitri, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 10 Palembang. 11, 163–169.
- Kartini, T. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Bahasa Indonesia tentang Percakapan Alat Komunikasi Sederhana melalui Metode Pemberian Tugas. *Jurnal Sosial Teknologi*. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v3i4.673>
- Latip, A., Pertiwi, A. M., Amin, R., Nevitasari, F., & Prayoga, G. (2024). Implikasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Abad 21: A Systematic Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 4656–4671.
- Lin, S. W., & Huang, C. D. (2024). Hooked on audio! Unveiling the secrets of podcast stickiness through social identity and uses and gratification theories. *Technology in Society*.

- <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102422>
- Lindgren, M. (2023). Intimacy and Emotions in Podcast Journalism: A Study of Award-Winning Australian and British Podcasts. *Journalism Practice*.
<https://doi.org/10.1080/17512786.2021.1943497>
- Mei, M., & Safitri, S. (2023). Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sman 2 Kayuagung. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 35(2), 89–101.
<https://doi.org/10.21009/parameter.352.02>
- Rahman, S. A., & Ramli, M. (2024). Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning. *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora*, 1(1), 62–81.
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135–143.
<https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736–9744.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- Sharon, T. (2023). Peeling the pod: towards a research agenda for podcast studies. *Annals of the International Communication Association*.
<https://doi.org/10.1080/23808985.2023.2201593>
- SIHABUDDIN, S. (2023). PROSEDUR PENYUSUNAN TES BERBASIS HOTS PADA EMPAT KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2035>
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>